

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Unit yang menjadi kasus diteliti secara intensif menggunakan desain penelitian studi kasus agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam dan mendapatkan informasi secara terinci (Hidayat & Purwokerto, 2019).

1.2 Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subjek penelitian atau orang yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya (Nugrahani & Hum, 2014). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Tiga perwakilan Agen asuransi PT Prudential Life Assurance Banyuwangi yang masih aktif dan sesuai kriteria inklusi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - 1) IW, agen yang bertempat tinggal dikota Banyuwangi dan masih aktif menjadi Agen Prudential di Banyuwangi selama 12 tahun.
 - 2) SI, agen yang bertempat tinggal di cluring, Banyuwangi dan masih aktif menjadi agen asuransi di Agen Prudential Banyuwangi selama 10 tahun.
 - 3) SH, agen yang bertempat tinggal di muncar, Banyuwangi dan masih aktif menjadi agen asuransi di Agen Prudential Banyuwangi selama 3 tahun.

1.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ridha, 2017).

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data
1	Pengenalan Masalah	Sebagai awal mula dimana individu mulai menyadari bahwa ada kebutuhan yang harus dipenuhi (Ruhamak, M. Dian, 2016).	Lembar Wawancara
2	Pencarian Informasi	Keadaan ketika orang bergerak melewati ruang dan waktu dan menemukan dirinya pada suatu keadaan dimana dia harus menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, melihat suatu fakta, agar dapat mengetahui sesuatu untuk bergerak (Pannen, 1990).	Lembar Wawancara

1.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, disertai alat bantu yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan wawancara. Intrumen penelitian yang digunakan peneliti disesuaikan dengan jenis dan sumber data yang digunakan pada peneliti ini yaitu:

- a) Handphone, digunakan untuk menghubungi informan dan merekam suara informan saat bercerita hal-hal yang dituturkan sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan saat mengadakan wawancara.
- b) Laptop, digunakan untuk melakukan komunikasi melalui virtual atau aplikasi *zoom meeting*.
- c) Buku catatan dan alat tulis, untuk menuliskan poin-poin penting dalam topik wawancara.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Data Primer

Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dan sumber pertama atau objek penelitian dilakukan (Fairus & Syah, 2020). Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara dan alat bantu.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Informan agen I Prudential Banyuwangi dengan inisial IW. Wawancara pada hari Senin, 04 Juli 2022 di lakukan *offline* di kantor Prudential Banyuwangi.



Gambar 3. 1 Informan IW

- b. Informan II Prudential Banyuwangi dengan inisial SI. Wawancara pada hari Selasa, 05 Juli 2022 di lakukan *offline* di rumah informan.



Gambar 3. 2 Informan SI

- c. Informan III Prudential Banyuwangi dengan inisial SH. Wawancara pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dilakukan *online* melalui aplikasi zoom meeting.

1.7 Tahap Analisis Data dan Penyajian Data

Menurut Meleong (2004:280-281), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara mendalam dengan agen asuransi Prudential Syari'ah Banyuwangi dengan menggunakan lembar wawancara. Setelah melakukan wawancara peneliti membuat transkrip wawancara untuk mempermudah penulisan pada bab hasil penelitian.

2. Reduksi data

Sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Hasil dari Reduksi data, peneliti melakukan reduksi data dengan peran agen dalam pemasaran produk asuransi terhadap pengenalan masalah dalam keputusan pembelian dan peran agen dalam pemasaran produk asuransi terhadap pencarian informasi dalam keputusan pembelian Asuransi prudential syariah.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah penelitian mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data setelah itu menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan dari penelitian penelitian. Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan diperinci tingkat validitasnya dan selanjutnya akan dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif.

4. Penarikan kesimpulan

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan,, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Penarikan kesimpulan adalah merumuskan kesimpulan data-data yang sudah direduksi dan disajikan bentuk naratif deskriptif. Penelitian pada bab ini menyimpulkan mengenai bagaimana peran agen asuransi dalam pemasaran produk terhadap pengenalan masalah, pencari informasi dalam memutuskan suatu pembelian produk.

1.8 Etika Penelitian

Penelitian yang baik harus dilakukan sesuai dengan etika penelitian yang ada. Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Ririn Handayani, 2021).

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela. Peneliti akan melakukan wawancara setelah ada persetujuan (informed consent) dari calon informan yang berkaitan dengan kesediaan informan sesuai dengan waktu yang telah disepakati atau dengan perjanjian terlebih dahulu (appointment).

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama informan, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.